

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang memiliki kekayaan berbagai khasanah ragam hias atau ornamen yang tersebar di wilayah Nusantara, dari Sabang sampai Merauke, masing-masing daerah memiliki corak dan gaya ragam hias yang bervariasi baik bentuk, karakter, garis, warna sampai makna simbolisnya. Salah satu perbendaharaan seni budaya Indonesia adalah ragam hias atau ornamen Nusantara yang dapat ditemukan pada rumah-rumah adat, motif batik, tenunan, anyaman, tembikar, ukiran kayu, dan pahatan batu.

Sumatera Utara memiliki kekayaan ragam hias tradisional atau ornamen, yang dalam bahasa Batak disebut dengan istilah “*gorga*”. Kekayaan ragam hias tradisional di Sumatera Utara meliputi: Batak Toba, Simalungun, Karo, Pakpak/Dairi, Mandailing, Nias dan Melayu. Ornamen tradisional di Sumatera Utara sangat karakteristik dan spesifik, baik dipandang dari segi bentuk, garis, warna sampai dengan makna yang dikandung. Ornamen tradisional di Sumatera Utara pada umumnya diterapkan untuk menghias berbagai produk diantaranya adalah bangunan rumah tinggal, rumah adat, perabot rumah tangga, ulos dan pernak-pernik cinderamata atau souvenir dan lain sebagainya.

Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Unimed, adalah salah satu lembaga pendidikan, berkewajiban memelihara, melestarikan dan mengembangkan baik dalam bentuk penelitian tentang Seni Ragam Hias

diimplementasikan dalam pengajaran Pendidikan Seni Rupa terhadap upaya pelestarian dan pengembangan tercermin dalam berbagai mata kuliah, diantaranya adalah Ragam Hias, Kerajinan Batik, Keramik, Seni Kerajinan Ukir dan Seni Kerajinan Kriya.

Pada Mata Kuliah Seni Kerajinan Ukir di Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED tidak lepas dari penerapan ragam hias tradisional Sumatera Utara yang biasanya diterapkan pada karya ukiran tersebut. Adapun telah diadakan penugasan oleh Dosen terkait khususnya terhadap para mahasiswa Kelas B Angkatan tahun 2011, yang mana penugasan tersebut ornamen tradisional Sumatera Utara tersebut diaplikasikan ke dalam karya seni ukir berupa Papan Nama Ukiran. Disini sangat menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah proses penerapan motif tradisional Sumatera Utara pada karya ukir kayu papan nama tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip desain dan bagaimana tehnik pembuatan karya ukir papan nama tersebut?
2. Jenis ornamen tradisional Sumatera Utara apa sajakah yang diterapkan pada karya ukir kayu papan nama tersebut?
3. Adakah makna filosofis yang dikandungnya dalam penerapan ornamen tersebut pada karya tersebut?

4. Bagaimana tehnik pewarnaan ornamen hasil kerajinan papan nama ukiran tersebut?

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena permasalahan yang telah diidentifikasi sangat luas, maka dipandang perlu pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis ornamen tradisional Sumatera Utara apa sajakah yang diterapkan pada ukir kayu papan nama karya mahasiswa kelas B Jurusan Seni Rupa Unimed Angkatan tahun 2011?
2. Apakah proses penerapan motif tradisional Sumatera Utara pada karya ukir kayu papan nama karya mahasiswa kelas B Jurusan Seni Rupa Unimed Angkatan tahun 2011 sesuai dengan prinsip-prinsip desain?
3. Apakah proses penerapan motif tradisional Sumatera Utara pada karya ukir kayu papan nama karya mahasiswa kelas B Jurusan Seni Rupa Unimed Angkatan tahun 2011 sesuai dengan prinsip-prinsip desain?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil karya ukiran papan nama karya mahasiswa kelas B Jurusan Seni Rupa Unimed Angkatan tahun 2011 menerapkan ragam hias tradisional Sumatera

Utara apa saja, bagaimana tehnik yang digunakan dan apakah sesuai dengan prinsip-prinsip desain?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis-jenis ornamen tradisional Sumatera Utara yang diterapkan pada ukiran kayu papan nama, apakah sudah menggunakan prinsip-prinsip desain?
2. Mengetahui teknik pembuatan ukiran tradisional Sumatera Utara pada karya ukir papan nama.
3. Mengetahui proses penerapan motif tradisional Sumatera Utara pada karya ukiran kayu papan nama.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat daripada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya dokumentasi hasil karya kerajinan ukir berupa Papan Nama Ukiran bermotif ornamen Sumatera Utara khususnya hasil karya mahasiswa kelas B Pendidikan Seni Rupa FBS, Unimed.
2. Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademik tentang ornamen Sumatera Utara yang dapat diterapkan ke dalam karya seni kriya.

3. Sebagai tambahan wawasan bagi masyarakat umum tentang penerapan ornamen tradisional Sumatera Utara yang dapat diaplikasikan pada karya kerajinan yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sebagai bahan referensi bagi pemerintah daerah setempat dalam Sektor Kesenian dan Kebudayaan.

